

**PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL,  
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN**

**(Survei Pada Bank Konvensional di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Mila Karmila**

**NIM : 222018117**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

**PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL,  
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN**

**(Survei Pada Bank Konvensional di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Mila Karmila**

**NIM : 222018117**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mila Karmila  
NIM : 222018117  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022  
  
Mila Karmila



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Peran Audit Internal, Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Survei Pada Bank Konvensional di Palembang).

Nama : Mila Karmila  
NIM : 222018117  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal, Januari 2021

Pembimbing I,



Dr. Yuharis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIDN/NBM: 0226016901/765380

Pembimbing II,



Mizan, S.E.Ak, M.Si., C.A  
NIDN/NBM : 020604701/859196

Mengetahui,  
Dekan  
D.B. Ketua Program Studi Akuntansi



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

**“Menurutku, Quote “Usaha Tidak Akan Pernah Menghianati Hasil”**

**Adalah quote ter ga valid yang pernah ada.**

**Usaha itu hanya salah satu faktor dari keberhasilan**

**Tapi bukan faktor utamanya.**

**Ingat! masih ada takdir dan keberuntungan yang menjadi faktornya”.**

***“ Do Your Best, and Let God Do The Rest.”***

**( Mila Karmila )**

**Terucap Syukur Kepada Allah SWT**

**Kupersembahkan Skripsi ini kepada:**

- ❖ Bapak dan Ibu**
- ❖ Kakek dan Nenek**
- ❖ Almamaterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Peran Audit Internal, Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan**". Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

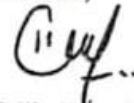
Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua bapak saya Syaipul Miat dan ibu saya Siti Fatima serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Mizan, S.E, Ak., M. Si., CA. yang telah membimbing dan memberikan masukan

guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bank Kovenasional di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.
6. M. Iltuari Pratama orang yang selalu membantu dan mensupport saya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Palembang, Februari 2022

Penulis,



Mila Karmila

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER .....	iKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....	10
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Audit Internal.....	10
a. Pengertian Audit Internal .....	10



b. Pengukuran Audit Internal.....	11
2. Pengendalian Internal .....	13
a. Pengertian Pengendalian Internal .....	13
b. Pengukuran Pengendalian Internal .....	14
3. <i>Good Corporate Governance</i> .....	20
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	20
b. Pengukuran <i>Good Corporate Governance</i> .....	21
4. Pencegahan Kecurangan (Fraud).....	25
a. Pengertian Pencegahan <i>Fraud</i> .....	25
b. Pengukuran pencegahan kecurangan .....	27
B. Kerangka Pemikiran .....	29
1. Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	29
2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	30
3. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	32
C. Hipotesis .....	38
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis peneliatian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Operasionalisasi Variabel .....	41
D. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	43
E. Data yang Diperlukan.....	44

<b>F. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
<b>G. Pengujian data.....</b>	<b>46</b>
<b>H. Teknik analisis.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>55</b>
<b>1. Tingkat pengembalian kuisioner .....</b>	<b>55</b>
<b>2. Profil Responden .....</b>	<b>56</b>
<b>3. Pengujian Data .....</b>	<b>58</b>
<b>4. Analisis Statistik Deskriptif .....</b>	<b>62</b>
<b>5. Analisis Statistik Inferensial .....</b>	<b>73</b>
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>80</b>
<b>1. Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan</b> <b>Kecurangan.....</b>	<b>81</b>
<b>2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan</b> <b>Kecurangan.....</b>	<b>84</b>
<b>3. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap</b> <b>Pencegahan Kecurangan .....</b>	<b>88</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
<b>A. Simpulan. ....</b>	<b>91</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel III.1 Daftar Bank Konvensional di kota Palembang .....	40
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	41
Tabel III.3 Jumlah Responden .....	44
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner.....	55
Tabel IV.2 Kuisisioner yang Tidak Kembali.....	55
Tabel IV.3 Profil Responden.....	56
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas X1.....	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas X2.....	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas X3.....	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Y.....	59
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	60
Tabel IV.9 Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel.....	60
Tabel IV.10 Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel.....	61
Tabel IV.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel.....	63
Tabel IV.12 Indikator Indipendensi .....	63
Tabel IV.13 Indikator Keahlian Profesional .....	64
Tabel IV.14 Indikator Lingkup Kerja Pemeriksaan .....	64
Tabel IV.15 Indikator Pelaksanaan Kerja Pemeriksaan.....	65
Tabel IV.16 Indikator Pengelolaan Pemeriksaan Intern .....	66

Tabel IV.17 Indikator Lingkungan Pengendalian.....	66
Tabel IV.18 Indikator Penaksiran Resiko .....	67
Tabel IV.19 Indikator Informasi dan Komunikasi.....	67
Tabel IV.20 Indikator Aktivitas Pengendalian.....	67
Tabel IV.21 Indikator Pemantauan .....	68
Tabel IV.22 Indikator Transparansi .....	68
Tabel IV.23 Indikator Akuntabilitas .....	69
Tabel IV.24 Indikator Kewajaran .....	69
Tabel IV.25 Indikator Pertanggungjawaban .....	70
Tabel IV.26 Indikator Implementasi Pengendalian Internal yang Baik.....	70
Tabel IV.27 Indikator Kebijakan Anti Kecurangan.....	71
Tabel IV.28 Indikator Audit Komite yang Independen .....	71
Tabel IV.29 Indikator Seleksi Pegawai Secara Ketat .....	72
Tabel IV.30 Hasil Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel IV.31 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel IV.32 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77
Tabel IV.33 Hasil Uji Hipotesis.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar III.1 Model Penelitian .....	53
Gambar III.2 Operasionalisasi Variabel.....	38
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	72
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedasitas .....	73
Gambar IV.3 Gambar Model Penelitian .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuisisioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Tabel Statistik

Lampiran 4 Hasil Output Spss

Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Fotocopy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Spss

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Yang Dimiliki

Lampiran 10 Fotocopy Plagiarisme

Lampiran 11 Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Mila Karmila/222018117/2022/Pengaruh Peran Audit Internal, Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan. (Survei Pada Bank Konvensional di Kota Palembang).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Peran Audit Internal, Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank Konvensional di Palembang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan pada 12 Bank Konvensional di Kota Palembang. Variabel yang digunakan audit internal, pengendalian internal dan *good corporate governance*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 auditor. Sampel yang digunakan yaitu sampel sampel jenuh dan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 34 auditor. Data yang digunakan yaitu data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), dan regresi linier berganda (koefisien determinasi dan uji t). Teknik Pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan program komputer *Statistical Program for Special Science* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengujian semua data valid dan reliabel. Teknik analisis statistik deskriptif per variabel dan per indikator menunjukkan bahwa nilai dominannya tinggi. Pada statistik inferensial yaitu uji asumsi klasik menunjukkan hasil nilai residualnya berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan uji regresi linier berganda menunjukkan variabel audit internal, pengendalian internal dan *good corporate governance* dianggap konstan maka pencegahan kecurangan meningkat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa peran audit internal, pengendalian internal dan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

**Kata kunci:** Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, dan Pencegahan Kecurangan.

## ABSTRACT

***Mila Karmila/222018117/2022/The Influence of the Role of Internal Audit, Internal Control and Good Corporate Governance on Fraud Prevention. (Survey of Conventional Banks in Palembang City).***

*This study aims to determine and analyze the Effect of Internal Audit, Internal Control and Good Corporate Governance on Fraud Prevention at Conventional Banks in Palembang. The type of research used in this research is descriptive and associative research. The research location was conducted at 12 Conventional Banks in Palembang City. The variables used are internal audit, internal control and good corporate governance. The population in this study were 52 auditors. The sample used is a saturated sample and the number of samples obtained is 34 auditors. The data used is primary data. The data collection method used in this study was a questionnaire. The data testing method uses validity and reliability tests. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, namely the classical assumption test (test for normality, multicollinearity and heteroscedasticity), and multiple linear regression (coefficient of determination and t test). The data processing technique in this research was assisted by a computer program Statistical Program for Special Science (SPSS) version 25. The results showed that in testing all data were valid and reliable. Descriptive statistical analysis techniques per variable and per indicator show that the dominant value is high. In inferential statistics, namely the classical assumption test, the residual value results are normally distributed, there is no multicollinearity, and there is no heteroscedasticity, while the multiple linear regression test shows that the variables of internal audit, internal control and good corporate governance are considered constant, so fraud prevention increases. The results of this study can be found that partially (t test) shows that the role of internal audit, internal control and good corporate governance has a significant effect on vulnerability prevention.*

**Keywords:** *Role of Internal Audit, Internal Control, Good Corporate Governance, and Fraud Prevention.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Mila Karmila	222018117	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kecurangan, korupsi, penyalahgunaan aset, penggelapan dana perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan sekarang menjadi isu yang sering kita dengar setiap hari, terutama media selalu memberitakan informasi tentang korupsi, yang mana korupsi ini merupakan salah satu bentuk dari tindakan kecurangan. Istilah kecurangan berbeda dengan istilah kekeliruan (*errors*). Faktor utama yang jadi pembedanya adalah tindakan yang mendasarinya, yakni apakah tindakan tersebut dilakukan secara sengaja atau tidak, yang dapat dikatakan kecurangan adalah apabila tindakan tersebut dilakukan secara sengaja.

Menurut Betri (2020) Kecurangan (*Fraud*) adalah suatu tindakan atau perbuatan disengaja dan menggunakan sumber daya organisasi/perusahaan secara tidak wajar untuk memperoleh keuntungan pribadi sehingga merugikan pihak organisasi/perusahaan yang bersangkutan ataupun pihak lain. Kecurangan (*Fraud*) Merupakan tindakan penipuan atau pidana yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan finansial atau keuntungan pribadi (Nur Sayidah: 2019), dari sudut pandang akademis, kecurangan didefinisikan sebagai suatu tindakan, ekspresi, penghilangan atau penyembunyian yang telah dikalkulasi untuk menipu pihak lain dengan mengabaikan kebenaran yang dengan sengaja dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan atas kesalahan tersebut.

Beberapa definisi *fraud* lainnya juga tak jauh dari frasa "kesengajaan", "korban" dan "pelaku". Kecurangan selalu menimbulkan korban dengan kerugian

materil yang signifikan pada perbankan. Tindakan yang menguntungkan pihak lain dengan menerabas hak pihak lain juga bagian dari kecurangan. Pelaku kecurangan sadar dengan tindakannya akan merugikan pihak lain dan menguntungkan pihak yang diinginkan.

Orang yang berlaku curang hal yang memotivasinya antara lain Motif pertama adalah tekanan, pencapaian yang disyaratkan pimpinan kepada bawahan untuk mencapai target tertentu yang dihadiahi oleh berbagai insentif merupakan tekanan dari internal organisasi, kebutuhan keuangan untuk keluarga, desakan gaya hidup yang tidak sesuai dengan profil keuangan berasal dari tekanan eksternal pelaku curang. Motif kecurangan berikutnya adalah kesempatan, kejahatan timbul bukan hanya karena adanya niat tapi karena adanya kesempatan. Dalam implementasinya, kelemahan sistem pengendalian internal menjadi penyumbang munculnya tindakan kecurangan. Motif kecurangan berikutnya adalah Rasionalisasi, individu yang dijanjikan insentif, dan melihat adanya kesempatan untuk berlaku curang akan melakukan pembenaran atas tindakan kecurangannya. Merasa layak melakukan kecurangan karena menerima gaji yang tidak sesuai, merasa diperlakukan tidak adil Atau bahkan dipengaruhi oleh ideologi, seseorang dapat membenarkan sesuatu yang dianggap salah. Motif kecurangan Yang terakhir adalah Kemampuan, kemampuan yang dimaksudkan adalah kedudukan/jabatan, keahlian/kepiawaian dan kemampuan persuasi. Bawahan dengan atasan yang berintegritas akan lebih berhati-hati dalam memilih apakah-akan bertindak curang meskipun terdapat peluang baginya untuk berlaku curang, sebaliknya atasan yang permisif terhadap kecurangan akan memunculkan

perilaku curang seumpama peluang untuk berlaku curang tersebut tersedia. Kemampuan dapat dikaitkan dengan tingkat edukasi pelaku curang membutuhkan kecerdasan melihat peluang dan kreativitas diperlukan untuk memanfaatkan peluang.

Pelaku curang yang cerdas dan kreatif selanjutnya akan melakukan tahapan menutupi aksinya agar tidak diketahui khalayak Regulasi dan penegakan hukum kecurangan perbankan OJK sebagai pengawas kegiatan jasa perbankan melalui POJK No.39/POJK.03/2019 tentang penerapan strategi anti *fraud* bagi bank umum telah merilis berbagai kebijakan karena bidang usaha perbankan tidak lepas dari paparan risiko operasionai akibat kecurangan. Pada aturan tersebut mewajibkan bank umum untuk merancang strategi anti *fraud* dengan membentuk tim khusus yang berada dibawah direktur utama Poin penting strategi penyusunan anti *fraud* pada rancangan tersebut adalah 4 pilar yakni pencegahan; deteksi investigasi, pelaporan dan sanksi pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Pengoperasian manajemen resiko perlu menunaikan beberapa aspek yaitu Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris, Kebijakan dan prosedur, Struktur organisasi dan pertanggungjawaban serta, Pengendalian dan pemantauan. Bank yang tidak mematuhi aturan tersebut sanksi yang paling ringan penurunan tingkat kesehatan Bank hingga pembekuan kegiatan usaha Bagaimana dengan penegakan hukum kejaksaan menilai kecurangan perbankan sebagai penggelapan aset dan kekayaan negara kemudian mendiring dibensHtuknay koorporasi lintas sektor bersama institusi lainnya kementerian keuangan PPATK Kepolisian OJK, Bank Indonesia. KPK dan lembaga penjamin simpanan kolaborasi ini dinilai penting

untuk mendeteksi gejala awai akan terjadi kecurangan mengingat berbagai Resiko yang dihadapi bisnis perbankan.

Tingginya intensitas praktik kecurangan, penipuan, dan penggelapan yang terjadi pada suatu institusi publik, dengan segala modusnya dari yang sederhana sampai yang sangat canggih dan rumit, seharusnya menyadarkan semua pihak untuk membangun komitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik secara konsisten dan meluas pada semua lapisan karena adanya kesadaran dan komitmen akan mengakibatkan tidak tercapainya kinerja keuangan yang baik pada rumah sakit. Kecurangan (*Fraud*) dapat terjadi di mana saja, dapat di lakukan oleh siapa saja dan berdampak kepada siapa saja yang dapat merugikan kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung termasuk yang melakukan fraud tersebut. Kecurangan di dunia usaha dapat di lakukan oleh oknum karyawan baik di level manajemen bawah maupun pada tingkat manajemen atas. Kecurangan yang di lakukan oleh oknum tersebut merugikan *stake holder* (pemilik, rekanan, dokter, karyawan). Kecurangan yang terjadi di perusahaan akan mengakibatkan inefisiensi operasional perusahaan. Inefisiensi perusahaan akibat kecurangan adalah lemahnya daya saing perusahaan, penurunan pendapatan, kenaikan biaya, penurunan semangat kerja karyawan dan ancaman terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Zarlis 2018:206).

Internal control merupakan suatu mekanisme, sistem atau peraturan yang dirancang suatu organisasi untuk memastikan setiap individu patuh pada prosedur yang sudah ditetapkan yang tujuannya untuk melindungi aset perusahaan, meminimalisir risiko, menjamin keberlangsungan usaha berjalan dengan efisien

Internal kontrol yang gagal melakukan upaya preventif terhadap kecurangan sangat dimungkinkan, mengingat celah pada sistem dapat dimanfaatkan oleh pelaku curang yang kecerdasannya selalu berevolusi. Meskipun sistem dan strategi anti fraud telah dibangun oleh institusi, pada realitanya pelaksanaan anti fraud memperlemah sistem anti kecurangan tersebut. Beberapa Faktor diantaranya: Pimpinan yang tidak mampu memberi teladan, Minimnya pengawasan internal.

Dengan berkembangnya persaingan, perusahaan/lembaga tidak hanya dituntut untuk dapat menjalankan usahanya secara efisien dan efektif saja. Namun harus adanya tata kelola yang baik guna menunjang keberlangsungan hidup dari perusahaan maupun lembaga tersebut. Maka diperlukan instrumen berupa *good corporate governance* yang diharapkan mampu memastikan manajemen telah dilaksanakan dengan baik.

*Good Corporate Governance* adalah Seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka (Fahmi 2021:62).

Hasil analisa yang dilakukan oleh organissi-organisasi dan regulator menemukan bahwa kasus-kasus yang terjadi pada perbankan sebagian besar karena belum efektifnya peran auditor intenal serta lemahnya pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG), yang artinya perusahaan perlu menerapkan GCG dengan baik agar dapat meminimalisir terjadinya kasus-kasus kecurangan (*fraud*).

Salah satu kasus kecurangan yang terjadi yaitu pada Bank BRI cabang Madiun, Jawa Timur, dimana Karyawan Bank tersebut melakukan tindak pidana korupsi ini dengan modus memanipulasi data buku rekening debitur. Kemudian uang tersebut ia pakai untuk keperluan perjudian. Kasus korupsi oleh pegawai Bank BRI Madiun ini terungkap setelah ada laporan dari masyarakat ke Kejari Mejayan. Setelah itu, Kejari melakukan pemeriksaan ke Bank BRI. Dari BRI juga telah melakukan audit internal dan menemukan kerugian negara senilai Rp 2,1 miliar (Santoso, 2020)

Fenomena Selanjutnya yang berkaitan dengan kecurangan serta kurangnya penerapan pengendalian internal yakni terjadinya kasus kebobolan hingga 45 Miliar Sebagaimana diketahui klien (BNI) telah menemukan adanya dugaan Pemalsuan Bilyet Deposito di Kantor Cabang Makassar yang antara lain terkait dengan bilyet deposito pihak Saudara Andi Idris Manggabarani, di mana saat itu diperlihatkan 3 bilyet deposito BNI KC Makassar total senilai Rp 40 miliar tertanggal 1 Maret 2021, dimana bilyet deposito tersebut tidak pernah diterbitkan oleh Kantor Cabang Makassar dan sama sekali tidak tercatat pada sistem klien kami serta tidak ditemukan adanya setoran dana nasabah untuk pembukaan deposito tersebut. Berdasarkan bukti dan fakta tersebut, kuat dugaan deposito tersebut palsu ( Anto, 2021)

Fenomena selanjutnya yang terdapat dimana Baru-baru ini kasus dugaan dana deposito hilang milik nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Mencuat di sejumlah pemberitaan media. Nasabah yang mengaku kehilangan dana adalah ayah dan anak dan telah menjadi nasabah sejak 2018 di Bank BNI

Cabang Peti Kemas Pelabuhan Makassar. Dana yang diduga hilang senilai Rp20 miliar. BNI menyatakan kasus yang terjadi tersebut tidak ada atau tidak tercatat dalam sistem Bank. ( Mucharom, 2021).

Pencegahan *fraud* merupakan tindakan yang digunakan untuk memerangi *fraud*, karena kecurangan (*fraud*) bisa dianalogikan sebagai penyakit, yaitu lebih baik mencegah daripada mengobati. Jika menunggu terjadinya *fraud* baru ditangani itu artinya sudah ada kerugian yang terjadi dan telah dinikmati oleh pihak tertentu, berbeda halnya apabila kita berhasil mencegahnya tentu kerugian belum semuanya beralih ke pelaku *fraud* (Fitrawansyah,2014:16). Pencegahan kecurangan adalah berupaya untuk menghilangkan atau meminimalisir sebab-sebab timbulnya kecurangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut, maka penulis memberi judul penelitian ini **“Pengaruh Peran Audit Internal, Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (Survei Pada Bank Konvensional di Palembang)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan?

2. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan kecurangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan.
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan kecurangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan maupun pengetahuan tentang Audit Intenal, Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan.



2. Bagi Pihak Bank konvensional di Kota Palembang

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan agar bisa meningkatkan kinerja bagi semua pihak yang bertugas sesuai dengan bidangnya khususnya pengauditan dalam melaksanakan tugasnya serta senantiasa meningkatkan peran Audit Intenal, Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Kecurangan agar dapat meminimalisir terjadinya kasus kecurangan sehingga menghasilkan kualitas kinerja Bank yang lebih baik.

3. Bagi Almamater

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi tambahan maupun pengetahuan untuk para peneliti agar dapat menjadi acuan atau kajian serta pertimbangan tentang hal yang serupa dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2011). *Auditing* . Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1 dan 2. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Alfarishi, I. (2021). Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Profesionalisme Auditor Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Thesis*, 26.
- Anto, P.. (2021, September 12). *Nasabah Bank BNI Kebobolan Hingga Rp. 45 Miliar*. Dipetik September Sabtu, 2021, dari KOMPAS.COM: <https://amp.kompas.com/money/read/2021/09/12/194108026/nasabah-bank-bumn-kebobolan-hingga-rp-45-miliar-ini-respons-ojk>.
- Azahrah, Z. (2018). Peran Internal Auditor dan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Fraud dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Repository UIN Jakarta*.
- Betri. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Betri. (2020). *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang : Noerfikri.
- Betri. (2020). *Auditing 1*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Budiman, M. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Risk Based Audit, Komite Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan. *Repository STIE Jakarta*.
- Coderre, David. (2009). *Internal Audit Efficiency through Automation*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey;
- Fahd Akhmad Nadia, dkk. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan.
- Fahmi, I. (2021). *Etika Bsinis*. Jakarta: Alfabeta.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah.
- Firmansyah, I . (2020). Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan.

- Husana, F. (2013). Pengaruh Sistem Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan. 5.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Cetakan ke IV ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2020. Good Corporate Governance. Jakarta : Salemba Empat.
- Husein, H. (2021, November 30). *Motivasi Kejahatan Perbankan dan Kegagalan Internal Auditor*. Dipetik Desember 5, 2021, dari Siwalima New: <https://siwalimanews.com/motivasi-kejahatan-perbankan-dan-kegagalan-internal-auditor/>.
- Ida Bagus, d. (2017). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan kecurangan (Fraud).
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Audit Intern Bank*. jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2020). *Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank*. jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2012). *Prinsip Dasar Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*. Jakarta
- Lathifah, N. (2015). *Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Jakarta, indonesia: Insan Cendekia.
- Lestari, L. (2020). Pengaruh Audit Internal dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Repository UM Palembang*. 21.
- Lusi Andarini, d. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.
- Monica, A. (2021). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.
- Mucharom. (2021, Juni Rabu). *Kronologi Kasus Dugaan Deposito Raib Rp. 20 Miliar Versi BNI dan Nasabah*. Dipetik November Rabu, 2021, dari BISNIS.COM:<https://m.bisnis.com/amp/read/20210616/90/1406347/kronologi-kasus-dugaan-deposito-raib-rp20-miliar-versi-bni-dan-nasabah>.

- Mufariza, Z. (2018). Peran Auditor Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Jakarta. *Repository UIN Jakarta*.
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Si Buku Media.
- Paul, R. d. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011. Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) pada BUMN.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ridho Gilang Adiko, d. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan fraud.
- Romney dan Steinbart. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romie, Priyastama. 2017. *Buku sakti kuasai SPSS pengolahan data dan analisis data*, Yogyakarta : START UP.
- Rowa, C. W. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Pengkreditan Rakyat Di Kota Kupang.
- Santoso, B.. (2020, September Selasa). *Pegawai Bank BRI Madiun Korupsi Dana Nasabah Rp. 2,1 M*. Dipetik September Selasa, 2021, dari SILOPOS.COM: <https://www.solopos.com/pegawai-bank-bri-madiun-korupsi-dana-nasabah-rp21-miliar-dipecat-1082797>.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dan Statistik*. Yogyakarta: Airlangga.
- Sayidah, N. (2019). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Jakarta: Zifatama Jawa.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2019. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 7. Buku Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Profesional Akuntan Publik 2011 No. 1 tentang Standar Audit.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarso. (2018). *Etika dalam bisnis & profesi akuntan dan tata kelola perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syarif, M. R. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Peranan Auditor Internal, dan Keadilan Organisasi Terhadap Tingkat Kecurangan.
- Theresa Festi T, d. (2014). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.
- Valery G Kumaat (2011). *Internal Audit*. Erlangga. Jakarta.
- Wiwin, Y. (2017). Kualitas pelapor Keuangan: Kajian Teoritis Dan Teoritis dan Empiris Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media
- Yuhanis, et. al. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap pencegahan Kecurangan.
- Yuhanis, et. al. (2020). *The Effect Of Implementing Good Corporate Governance Principles On Fraud Prevention*.
- Zarlis, D. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Dirumah Sakit. *Jurnal Transparansi*, 207. Dirumah Sakit . *Jurnal Transparansi*, 207.